

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rebusan kayu secang memiliki kemampuan menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dengan tingkat efektivitas yang tergolong kuat sampai sangat kuat.
2. Durasi perebusan berpengaruh signifikan terhadap aktivitas antibakteri. Zona hambat tertinggi diperoleh pada rebusan dengan durasi 20 menit yang merupakan waktu perebusan paling optimal.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan analisis kuantitatif terhadap kadar senyawa aktif seperti flavonoid, tanin, dan saponin agar diperoleh hubungan yang lebih jelas antara kandungan senyawa dengan aktivitas antibakteri yang ditimbulkan.
2. Perlu dilakukan pengujian terhadap bakteri lain, khususnya bakteri Gram negatif, untuk mengetahui spektrum antibakteri rebusan kayu secang secara lebih luas.
3. Perlu untuk mengeksplorasi berbagai konsentrasi rebusan kayu secang serta metode ekstraksi lain (misalnya maserasi atau sokhletasi) guna membandingkan efektivitas dan kestabilan senyawa aktif yang dihasilkan.